BAB. V PENUTUP

A. Kesimpulan.

Bedasarkan hasil penelitian yang berhasil kami laksanakan tentang **“Peran Kepala sekolah dalam Implementasi Gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat baca Siswa di SD IT Al-Islam Kudus”**, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah sebagai Edukator dalam Implementasi gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat baca siswadi SD IT Al-Islam Kudus dapat diamati dari beberapa pelaksanaan-pembinaan yang telah berhasil dilaksanakan, yaitu pembinaan mental dan moral, serta pembinaan artistic. Upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengimlementasikan (GLS) sebagai Edukator dalam pengembangan minat baca siswa adalah dengan memenuhi sarana-prasarana penunjang untuk menumbuhkan minat-baca pada siswa, pendampingan minat baca, memberikan pengarahan kepada staf pengajar dan pegawai untuk menumbyuhkan Ilm-pengetahuan dan ketrampilan, melalui seminar serta pelatihan tentang literasi, program wajib baca, membntuk tim pengembangan minat baca untuk mengawal keberhasilan (GLS) dan menumbuhkan minat baca siswa.
2. Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam Implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di SD IT Al-Islam Kudus, diantaranya ialah dengan merencanakan, mengorganisasikan, meminpın dan mengendalikan. Dalam mengroganisasikan sumberdaya manusia, kepala sekolah mengembangkan system pembelajaran melalui literasi, manajemen berbasis sekolah, yang sampai saat ini telah menghasilkan produk yaitu majalah dinding dan buku resume kelas.
3. Kepala sekolah telah melakukan monitoring dan evaluasi secara optimal kepada para guru, dengan cara penilaian kinerja guru secara langsung maupun tidak langsung.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saransaran yang mungkin bermanfaat untuk pimpinan sekolah dalam nmeningkatkan kualitas pendidikan sebagai berikut:

1. Untuk menumbuhkan profesionalisme tenaga pendidik, kepala sekolah wajib memberikan pelatihan atau diklat terkait pemahaman tentang gerakan literasi sekolah dan (GLS) peningkatan minat baca kepada semua guru. Agar tercapai tujuan Gerakan literasi sekolah (GLS), untuk meningkatkan minat baca siswa.
2. Sebagai pucuk pimpinan di sekolah, kepala sekolah hendaknya menjadi teladan yang baik, dan selalu berkoordinasi dan bermusyawarah dengan dewan guru dalam menentukan tujuan sekolah dalam mengambil keputusan khususnya tentang Gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa.
3. SDIT Al-Islam Kudus adalah merupakan sekoilah dasar yang menerapkan atau melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah GLS dengan bagus, terbukti dengan terlaksanakanya semua kegiatan yang di syaratkan oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan, bahkan dengan ide-ide cemerlang seperti sedekah Buku dan pesan pendampingan orang tua wali murid kepada siswa melalui kegiatan parenting adalah merupakan ide yang menonjol yang dilaksanakan oleh SDIT Al-Islam Kudus.